#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Telah ditemukan strain baru coronavirus, bernama SARS-CoV-2 oleh Komite Internasional tentang Taksonomi Virus, pertama kali diltemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada Desember 2019 dan kini telah menyebar dengan cepat hampir di seluruh negara di dunia. Penyakit yang dikarenakan oleh infeksi SARS-CoV-2 itu diberi nama Covid-19 oleh *World Health Organization* (WHO) (Tapas Kumar Koley, 2023). Pandemi Covid-19 telah membawa akibat kepada masyarakat terutama pada masalah perubahan kesehatan dan perubahan kehidupan sehari-hari yang disebabkan oleh wabah ini, seperti isolasi sosial dan masalah perekonomian yang meningkatkan gangguan kesehatan jiwa pada jangka panjang (Schäfer et al., 2022).

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) telah menjadi masalah serius dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap hari. Sebanyak kurang lebih 200 negara di dunia yang telah terjangkit virus ini (Bhatt et al., 2021). Berdasarkan sumber data *World Health Organization* (WHO) di Indonesia pada 12 Juni tahun 2023 terdapat 6.810.119 kasus positif, 6.637.815 orang sembuh dan 161.821 orang meninggal dunia. Pandemi Covid-19 merupakan bentuk kasus baru dalam dunia kesehatan yang telah terjadi berbagai dampak, baik biologis, psikologis, sosial maupun spiritual. Kondisi seperti ini harus benar-benar diwaspadai terutama pada usia rentan dan pada risiko, salah satunya adalah lansia (Salasifah et al., 2022).

Prediksi dari World Health Organization (WHO) mengenai peningkatan jumlah lanjut usia di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia adalah salah satu negara

yang menghadapi kecenderungan tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa jumlah presentase data pada lanjut usia Tahun 2023 diperkirakan jumlah lansia (usia 60 tahun ke atas) di Indonesia mencapai 65,56%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat total dari penduduk lanjut usia di Kota Malang mencapai jumlah 110.116 jiwa (13%) dengan total jumlah perempuan 60.428 jiwa, sedangkan jumlah laki-laki mencapai 49.738 jiwa. Angka ini akan diduga akan terus meningkat sebanyak 40 juta jiwa (13,8%) di tahun 2035. Puskesmas Junrejo di Kota Batu mencatat bahwa sebanyak 429 lanjut usia pernah mengalami infeksi virus COVID-19 pada tahun 2022. Data ini menunjukkan bahwa populasi lanjut usia merupakan kelompok yang rentan terhadap virus tersebut, mengingat tingginya angka kasus di kalangan mereka. Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok usia lanjut yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi serius

Lanjut usia merupakan tahapan akhir dari perkembangan dari tingkatan kehidupan manusia. Pada usia tersebut ditandai adanya pengurangan kemampuan pada fungsi organ tubuh, sehingga akan membuat lanjut usia rentan mengalami gejala penyakit. Putri Wiraini et al., (2021) menjelaskan bahwa salah satu penyebab pertama kerentanan lanjut usia dengan Covid-19 adalah menurunnya imunitas tubuh, hal tersebut bisa terjadi karena sistem pada imun tubuh lanjut usia tidak dapat bekerja maksimal disaat mereka masih di usia muda, karena seiring bertambahnya umur, fungsi organ tubuh juga menurun. Selain menyerang kesehatan tubuh, salah satu keadaan yang dialami oleh lanjut usia pasca pandemi Covid-19 adalah adanya penurunan angka di kualitas hidup dan kualitas tidur, kondisi tersebut membuat pola hidup lanjut usia kurang optimal. Salah satu aspek kunci dalam meningkatkan kesehatan lansia adalah menjaga tidur yang efektif untuk memulihkan fungsi tubuh ke tingkat fungsional yang

optimal dan memastikan keadaan bangun di siang hari untuk menikmati kualitas hidupnya yang tinggi (Chasanah & Supratman, 2019).

Menurut Berthiana, (2020) mengatakan proses degeneratif pada lansia menyebabkan berkurangnya waktu tidur efektif, kualitas tidur yang kurang dan menimbulkan banyak keluhan terkait tidur yang dapat berujung pada menurunnya kualitas hidup pada lansia. Salah satu kondisi yang berkaitan dengan penuaan adalah adanya masalah kualitas tidur. Seringnya terbangun pada malam hari akan membuat para lanjut usia mudah merasakan kantuk, sehingga sukar untuk berkonsentrasi penuh dan mudah merasa lelah (Harsismanto J, 2020). Di Indonesia, sekitar 40% hingga 50% orang mengalami gangguan tidur, terutama pada kelompok usia lanjut. Gangguan tidur ini seringkali terjadi bersamaan dengan masalah kesehatan lainnya, seperti gangguan fisik dan gangguan mental seperti depresi atau kecemasan, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas tidur (Khadijah et al., 2023). Diketahui jika kualitas tidur lansia yang buruk, maka terdapat korelasi erat antara usia, kualitas tidur dan kualitas hidup lansia (Tel, 2013).

Selain perubahan kualitas tidur yang dialami oleh lanjut usia terdapat perubahan kualitas hidup yang mereka alami. Berdasarkan penelitian Sharifi et al., (2019) Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup (*Quality of Life*) adalah kualitas tidur. Pada penelitian di Taiwan Utara menunjukkan bahwa gangguan tidur dan gejala mental yang ditimbulkan berhubungan dengan buruknya kualitas hidup mereka. Kualitas hidup pada usia lanjut memiliki beberapa bagian penting diantaranya adalah kesehatan fisik, psikologis, interaksi sosial dan hubungan dengan lingkungan sekitar yang mempengaruhi kualitas hidup pada usia lanjut. Dijelaskan kembali pada penelitian Sharifi et al., (2019) bahwa permasalahan tidur pada lansia juga dapat

mempengaruhi persepsi diri yang menentukan bagaimana seseorang berperilaku dan memiliki fungsi yang mempengaruhi kualitas hidup (*QoL*) oleh lansia. Lansia yang mempunyai kualitas hidup yang baik mampu meningkatkan produktivitas dan mempunyai kesejahteraan yang tinggi dalam kehidupannya (Putri Wiraini et al., 2021).

Penelitian terkait kualitas hidup dan kualitas tidur para lanjut usia pasca pandemi Covid-19 masih belum pernah dilakukan di Puskesmas Junrejo, Kota Batu. Pada keterkaitan dua variabel tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas hidup dan kualitas tidur para lanjut usia pasca pandemi Covid-19 di Puskesmas Junrejo, Kota Batu.

# 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya permasalahan terkait kualitas hidup dan kualitas tidur para lanjut usia pasca Covid-19. Dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut. Bagaimanakah kualitas tidur dan kualitas hidup pada lanjut usia pasca Pandemi Covid-19?

# 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kualitas hidup pada lanjut usia pasca Pandemi Covid-
- b. Untuk mengetahui kualitas tidur pada lanjut usia pasca Pandemi Covid-19.
- c. Untuk mengetahui hubungan pada kualitas hidup dan kualitas tidur pada Lansia Pasca Pandemi Covid-19.

## 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terkini yang diperkaya ilmu pengetahuan, khususnya terkait kualitas tidur dan kualitas hidup bagi para lanjut usia pasca pandemi Covid-19 khususnya di Puskesmas Junjero, Kota Batu.

#### 1.4.2 Manfaat Klinis

## a. Bagi Mahasiswa/i

Diharapkan dapat menjadi informasi terkini terkait kualitas tidur dan kualitas hidup bagi para lanjut usia pasca pandemi Covid-19.

# b. Bagi Perawat

Diharapkan dapat menjadi informasi tambahan sebagai ilmu pengetahuan di bidang kesehatan terkait perkembangan kualitas tidur dan kualitas hidup para lanjut usia pasca pandemi Covid-19 khususnya di Puskesmas Junjero, Kota Batu

### 1.4.3 Manfaat Masyarakat

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru guna untuk memberikan suatu solusi di lingkungan terkait permasalahan kualitas hidup dan kualitas tidur khususnya bagi para lanjut usia

# 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian digunakan sebagai bukti agar tidak adanya *plagiarism* antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan penulis, tugas akhir dengan topik kualitas hidup dan kualitas tidur para lanjut usia pasca pandemi Covid-19 dengan studi *cross-sectional* di Puskesmas Junjero, Kota Batu belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Sejauh

sepengetahuan penulis terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti, yaitu terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian



Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Variable	Analisa	Perbedaan Penelitian	
	Penelitian		Penelitian	Penelitian		
Nur Chasanah,	Hubungan	Jenis penelitian ini	Variabel	Penelitian ini	Variabel Independen:	
Supratman.	Kualitas Tidur	menggunakan	Independen:	menggunakan uji	Kualitas Hidup dan	
	Dengan	penelitian kuantitatif	Kualitas Tidur	chi-square.	Kualitas Tidur	
	Kualitas Hidup	Y Aller	Variabel		Variabel Dependen :	
	Pada Lansia Di	deskriptif korelatif.	Dependen:		Pasca Pandemi Covid-19	
	Surakarta	Penelitian ini	Kualitas Hidup		asca i andenn Covid-17	
	Surakarta	Penelitian ini menggunakan	Ruantas Hidup	OR	Teknik pengambilan	
		pendekatan <i>cross-sectional</i>			sample menggunakan	
	(5)	Pengambilan sample			purposive sampling. Uji	
	\\	dilakukan dengan			statistika yang digunakan	
		propotionl random		Z* //	dalam penelitian adalah uji	
		sampling.			korelasi Spearmans.	
		MAT	ANG			

Sharifi, Somayeh	The Relationship	Penelitian ini	Variabel	Data penelitian	Variabel Independen :
Heidari, Zeinab	between Sleep	merupakan penelitian	Independen: Sleep	ini adalah metode	Kualitas Hidup dan
	Quality and	cross-sectional. Teknik	Quality	statistik	Kualitas Tidur
Bromand, Saba	Quality of Life of		Variabel	kuantitatif dan	Variabel Dependen :
Binayi, Nilofar	Retired Elders	digunakan adalah simple	Dependen:	deskriptif yang	Pasca Covid-19
Keshvari,	15	random sampling.	Quality of Life	digunakan untuk analisis dengan	Teknik pengambilan
Mahrokh	151	Beberapa masalah yang sering dialami oleh		uji korelasi	sample menggunakan
				Pearsons.	purposive sampling. Uji
	\\	lansia diantaranya		Instrument	statistika yang digunakan
		adalah kualitas tidur.		penelitian yang	dalam penelitian adalah uji
		Penelitian ini		digunakan adalah	korelasi Spearmans.
		menunjukkan bahwa	ANG	Elderly Quality of	Instrumen penelitian yang

		salah satu faktor yang		Life Questionnaire	digunakan adalah
		mempengaruhi kualitas		(LIPAD)	WHOQOL-BREF.
		tidur pada lansia adalah	MUH		
		perubahan mood,			
		struktur tidur dan ritme			
	( E)	sirkadian, sehingga			
		perubahan tersebut			
		dapat menyebabkan	V 4		
		kekambuhan gangguan	NO BE		
		tidur.			
Dessika	Gambaran	Penelitian kuantitatif	Variabel	Penelitian ini	Variabel Independen :
Larassati, Sri	Kualitas Hidup	Desain Deskriptif.	Independen:	menggunakan uji	Kualitas Hidup dan
Wahyuni,	Pasien Pasca	Teknik sampling yang	Gambaran	analisa data	Kualitas Tidur
Nopriadi	Covid-19	digunakan adalah <i>quota</i>	Kualitas Hidup	desain deskriptif	

	sampling.	Penelitian ini	Variabel	donoon diatribassi	<b>1</b> 7 a mi a la a 1	T 1
			V allabel	dengan distribusi	Variabel	Dependen:
	lebih fok	us pada Covid-	Dependen:	frekuensi.	Pasca Cov	id-19
	19 denga:	n gejala sedang	Pasien Pasca		Penelitian	yang akan
	hingga	berat dengan	Covid-19		dilakukan	menggunakan
	tujuan	untuk			teknik sar	mpling <i>purpovise</i>
	menemul	kan hubungan			sampling. U	Jji statistika yang
		caman Covid-	WIIIIIIII		digunakan	dalam
		gan kualitas			penelitian	adalah uji
15	hidup pa	sien			korelasi <i>Sp</i>	earmans.
		رين وروز				
		MAI	ANG			